



WASPADA BENCANA AMANKAN HEWAN PELIHARAAN

Sumber : BNPB



#EdukasiBPBDJkt

bpbd.jakarta.go.id



1/3

Beberapa pemilik hewan belum mengetahui penyelamatan darurat untuk peliharaannya. Hewan peliharaan yang ditinggalkan oleh pemiliknya dapat menyebabkan hewan tersebut cedera bahkan mati karena kelaparan. Membiarkan hewan di kandang atau terikat tali bisa membahayakan hewan karena melukai dirinya sendiri ketika panik.

Hewan yang lepas bisa menggunakan insting mereka untuk mencari tempat berlindung, namun perlu siap dengan konsekuensi kehilangan. Jika anda memiliki hewan ternak atau hewan peliharaan yang cukup banyak, infokan kepada tim penyelamat hewan yang akan membantu evakuasi hewan.

Persiapkan Kebutuhan & Lindungi Hewan Peliharaan!



1 Pastikan hewan selalu menggunakan kalung dan tag identitas. (Penggunaan microchip pada kalung dapat memudahkan penemuan hewan tersebut ketika hilang).

2

Simpan beberapa foto hewan peliharaan Anda untuk membantu pencarian ketika hewan hilang.

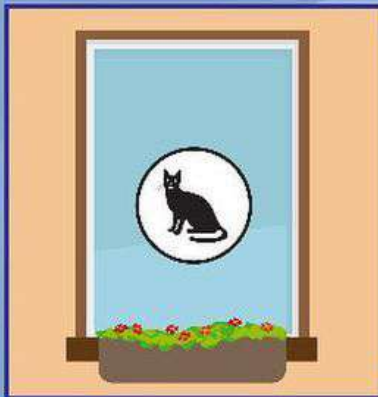


1

3



3 Ketahui lokasi - lokasi pentipan hewan. (Beberapa tempat pengungsian ketika bencana tidak memperbolehkan adanya hewan).



4

Tempelkan stiker “peringatan hewan peliharaan” pada jendela rumah anda, sehingga tim penyelamat hewan tahu bahwa anda memiliki hewan peliharaan di rumah. (Tim penyelamat hewan pada umumnya akan mengevakuasi hewan yang cedera atau kebingungan dan meninggalkan pesan pada rumah masing-masing).

5

Persiapkan alat-alat kebutuhan hewan anda pada satu tas darurat.



Perlengkapan Tas Darurat Hewan Peliharaan



Kotak P3K



Kalung hewan & tali cadangan, fotokopi identitas hewan



Makanan kaleng dan air (untuk 3-5 hari)



Kantung sekali pakai, sabun pembersih



Kandang/carrier untuk hewan kecil seperti anjing, kucing atau burung



Selimut/kain